



DPRD Sahkan Perubahan APBD TA 2024

MEMPAWAH – DPRD Kabupaten Mempawah mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan APBD TA 2024 menjadi Peraturan Daerah (Perda). Pengesahan itu ditetapkan setelah tujuh fraksi dewan menyampaikannya dalam rapat paripurna Pendapat Akhir (PA) fraksi-fraksi DPRD, Jumat (30/8) di Gedung DPRD Mempawah.

Paripurna pengesahan Perda Perubahan APBD TA 2024 itu dipimpin oleh Ketua DPRD Mempawah, H Ria Mulyadi, S.Sos didampingi dua wakil



PERDA PERUBAHAN: Ketua DPRD menyerahkan Perda Perubahan APBD TA 2024 kepada Penjabat Bupati Mempawah.

pimpinan DPRD, Darwis dan Sayuti serta Anggota DPRD Mempawah. Sementara itu, dari pihak eksekutif dipimpin langsung Pj Bupati Mempawah, Drs H Ismail, MM beserta Pj Sekda Abdul Malik dan sejumlah Kepala OPD Pemerintah Kabupaten Mempawah.

Pada Perda Perubahan APBD TA 2024 yang disahkan oleh DPRD Mempawah, total pendapatan sebesar Rp 1,2 triliun, kemudian belanja sebesar Rp 1,3 triliun. Lalu, pembiayaan daerah untuk menutupi defisit yang ber-

sumber dari SILPA TA 2023 sebesar Rp 102 miliar.

“Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ketua dan unsur pimpinan DPRD serta Anggota DPRD Mempawah yang bersama-sama jajaran eksekutif telah bekerja keras melaksanakan pembahasan Raperda Perubahan APBD TA 2024 hingga bisa diterima dan disahkan menjadi Perda,” kata Ismail dalam sambutannya.

Ismail menjelaskan, sebagaimana PP nomor 12 tahun

ke halaman 15 kolom 5



DPRD Sahkan Perubahan APBD TA 2024

Sambungan dari halaman 16

2019 dan Permendagri nomor 77 tahun 2020, Raperda Perubahan APBD harus disepakati bersama oleh Kepala Daerah dan DPRD paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berakhir. "Setelah Perda ini disahkan, selanjutnya akan kita serahkan kepada Gubernur untuk dilakukan

evaluasi dengan waktu paling lama 15 hari kedepan," ujarnya.

Selanjutnya, Ismail berharap Perubahan APBD TA 2024 ini dapat dilaksanakan dengan optimal dalam mendukung realisasi berbagai program kerja strategis yang telah disusun OPD Pemerintah Kabupaten Mempawah. Sehingga, hasil kerja tersebut dapat

dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan daerah Kabupaten Mempawah. "Kepada OPD selaku pengguna anggaran agar semaksimal mungkin merealisasikan program kerja yang ada dengan sebaik mungkin. Terutama kinerja pelayanan publik dan program pembangunan daerah harus seoptimal mungkin," harapnya. (wah)

AX